



**DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
IKATAN AKUNTAN INDONESIA**

PUBLIC HEARING
ED PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

Waktu / Tempat: Senin, 24 Oktober 2016 / Grha Akuntan, Jakarta

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure and proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI

PENGEMBANGAN IFRS 9 OLEH IASB

November 2009	<ul style="list-style-type: none">• Pembahasan Klasifikasi dan Pengukuran aset keuangan.
Oktober 2010	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan persyaratan terkait Klasifikasi dan Pengukuran untuk liabilitas keuangan dalam IFRS 9.• Penambahan pengaturan yang tidak berubah dari IAS 39: penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan.
Desember 2011	<ul style="list-style-type: none">• Menangguhkan tanggal penerapan efektif IFRS 9
November 2013	<ul style="list-style-type: none">• Finalisasi Akuntansi Lindung Nilai
Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Finalisasi Pengukuran Penurunan Nilai• Penerbitan versi lengkap IFRS 9



PERGANTIAN DARI IAS 39 KE IFRS 9



Berlaku efektif 1 Januari 2018

**Macro Hedging Accounting* masih dalam pembahasan



PERBEDAAN DENGAN IFRSs

- IFRS 9 paragraf 7.1.3 dan 7.1.4 mengenai dampak dari amandemen IFRS 3 *Business Combinations* dan IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* tidak diadopsi karena ED PSAK 71 telah mengakomodasi amandemen yang dinyatakan dalam ketentuan transisi pada paragraf tersebut.
- IFRS 9 paragraf 7.1.5 mengenai acuan ke PSAK 30: Sewa karena IFRS 16 *Leases* yang dijadikan acuan dalam ED PSAK 71 ini belum diadopsi pada saat tanggal efektif ED PSAK 71 berlaku.
- IFRS 9 paragraf 7.2.2, 7.2.27, 7.2.28, 7.3, 7.3.1 dan 7.3.2 terkait ketentuan transisi atas IFRS 9 yang diterbitkan sebelum tahun 2014 tidak diadopsi karena tidak relevan.



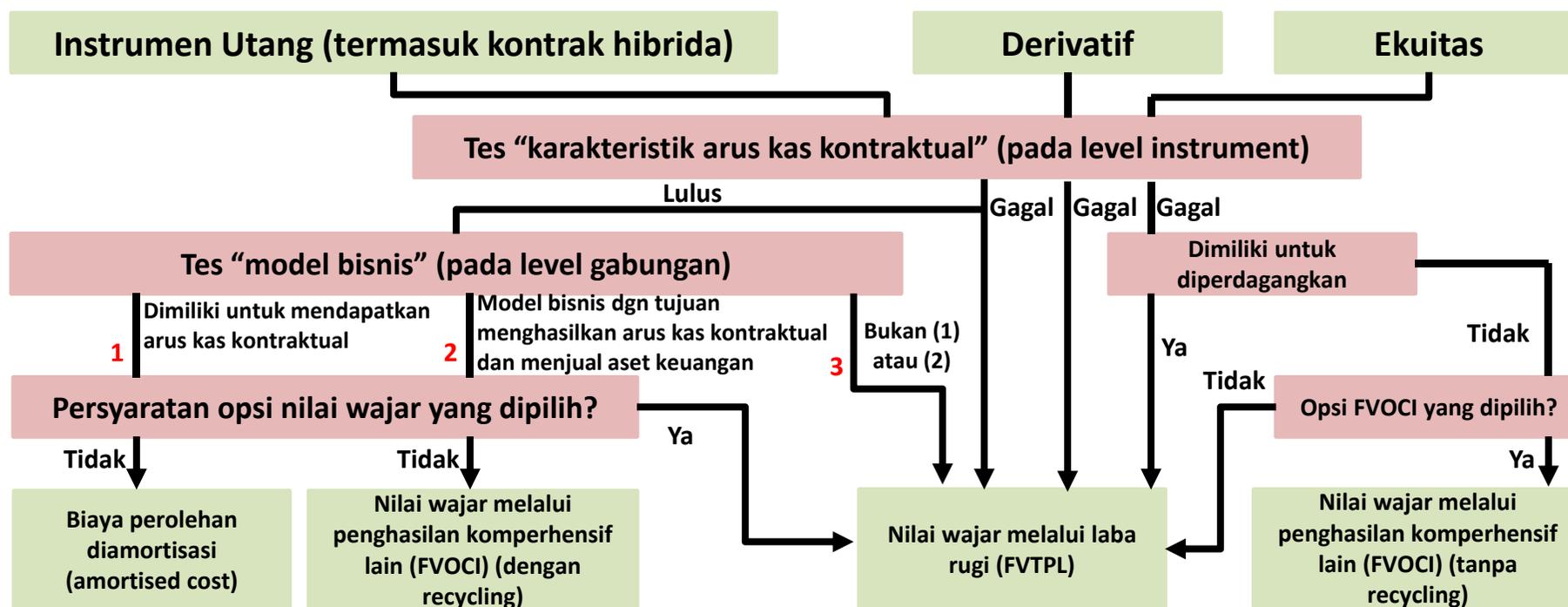
KLASIFIKASI ASET KEUANGAN

- Klasifikasi aset keuangan berdasarkan dua pertimbangan:
 - Arus kas kontraktual (apakah berasal dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*))
 - Model bisnis dimana aset keuangan dimiliki
- ***Bifurcation* aset keuangan dihapus**, sehingga aset keuangan diklasifikasi secara utuh, tanpa pemisahan derivatif melekat.



KLASIFIKASI DAN PENGUKURAN

Aset keuangan



ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

- Aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dapat dinilai dengan nilai wajar ke laba rugi jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi [accounting mismatch](#)
- Investasi pada **instrumen ekuitas** dan **kontrak atas instrumen ekuitas** diukur pada nilai wajar
 - Dapat menetapkan pilihan yg tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lainnya (OCI)
 - **Tidak tersedia** untuk investasi yang **bertujuan utk diperdagangkan**
 - Pilihan dapat dilakukan per instrumen
 - Dividen diakui di laba rugi
 - Tidak dapat di-*recycle*
 - Tidak dilakukan penurunan nilai



TES MODEL BISNIS

Penilaian faktual didasari oleh bagaimana aset dikelola:

- Bukan berdasarkan intensi terhadap aset individu
- Observasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh entitas
- Bagaimana arus kas dihasilkan

Tujuan dimiliki untuk menghasilkan arus kas (biaya perolehan diamortisasi)

- Memperoleh penghasilan dari pengumpulan arus kas kontraktual
- Mempertimbangkan informasi penjualan historis dan ekspektasi masa yang akan datang
- Penjualan dapat ditoleransi, dengan syarat jarang dan tidak signifikan

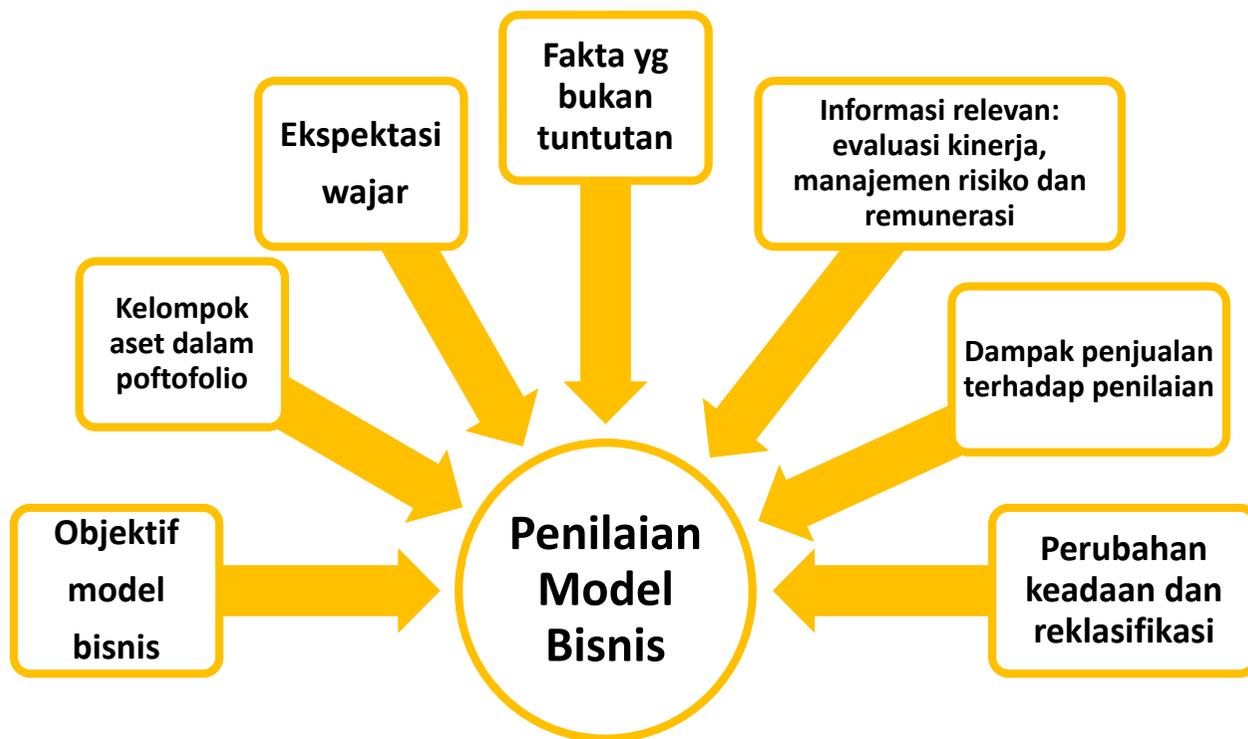
Tujuan dimiliki untuk menghasilkan arus kas dan untuk dijual (FVOCI)

- Tujuan tercapai dengan pengumpulan arus kas kontraktual dan penjualan
- Melibatkan frekuensi dan volume penjualan yang lebih besar
- Contoh untuk kebutuhan likuiditas, pengelolaan *yield* suku bunga, pengelolaan aset atau liabilitas



1

PENILAIAN MODEL BISNIS – FAKTOR UNTUK DIPERTIMBANGKAN



KLASIFIKASI LIABILITAS KEUANGAN

Biaya Perolehan
Diamortisasi



Seluruh liabilitas **kecuali**:

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. kontrak jaminan keuangan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
- e. imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis di mana PSAK 22 diterapkan.

Ops Liabilitas Keuangan diukur dengan **nilai wajar pada laba rugi**, jika:

- Untuk menghindari *accounting mismatch*
- Dikelola dengan kinerja yang dievaluasi menggunakan nilai wajar



2

LIABILITAS KEUANGAN – ‘OWN CREDIT’ DITETAPKAN MELALUI OPSI NILAI WAJAR

Laporan Keuangan – IFRS 9			
Lap Posisi Keuangan		Laba Rugi	
Liabilitas keuangan— menggunakan Opsi Nilai Wajar	Diukur menggunakan Nilai Wajar	Keuntungan atau kerugian	Δ Nilai wajar (kecuali yang berasal dari own credit)
		Penghasilan Komprehensif Lainnya	
		Keuntungan atau kerugian	Δ Nilai wajar yang berasal dari “own credit”*

- Laba rugi mengalami keuntungan ketika ‘own credit’ memburuk,
- Laba rugi mengalami kerugian ketika ‘own credit’ membaik

*Tidak di recycle

 IFRS 9 memperkenalkan ‘own credit’ disyaratkan untuk penerapan dini secara terpisah



1. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN

(4.1 Klasifikasi Aset Keuangan)

Apakah Anda setuju dengan metode klasifikasi aset keuangan? Jika tidak, apakah ada metode pendekatan lain yang Anda sarankan?



REKLASIFIKASI

Aset Keuangan

- Jika dan hanya jika, entitas **mengubah model bisnisnya** untuk mengelola aset keuangan – *diperkirakan sangat jarang terjadi*
- Memerlukan observasi eksternal
- Reklasifikasi diterapkan secara prospektif

Liabilitas Keuangan

- Entitas **tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan**



PERUBAHAN PADA MODEL BISNIS

Perubahan pada Model Bisnis:	Bukan Perubahan pada Model Bisnis:
<p>1. Entitas memiliki portofolio pinjaman komersial yang dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuisisi perusahaan yang mengelola pinjaman komersial dengan model bisnis untuk memperoleh arus kas kontraktual. • Portofolio pinjaman komersial yang tidak lagi utk dijual dan portofolio tersebut sekarang dikelola bersama dengan pinjaman komersial yang diperoleh dan seluruhnya dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual. <p>2. Perusahaan jasa keuangan memutuskan untuk menutup bisnis hipotek ritel. Bisnis tersebut tidak lagi menerima bisnis baru dan perusahaan jasa keuangan secara aktif memasarkan portofolio pinjaman hipotek tersebut untuk dijual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan intensi pada aset keuangan tertentu (meskipun dikarenakan perubahan signifikan pada kondisi pasar). • Hilangnya pasar tertentu untuk aset keuangan untuk sementara waktu. • Pengalihan aset keuangan antar bagian entitas dengan model bisnis berbeda.

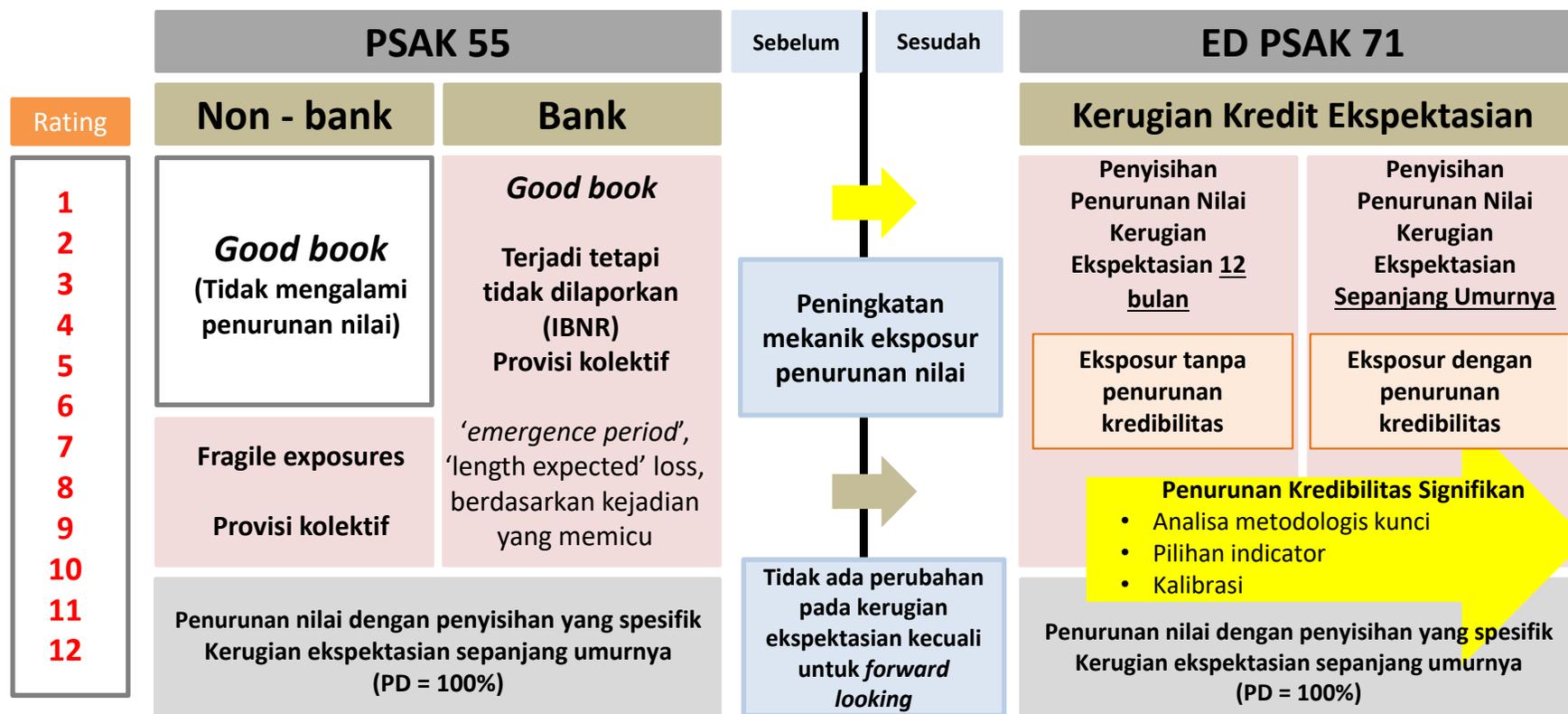


2. REKLASIFIKASI ASET KEUANGAN *(Par. 4.4)*

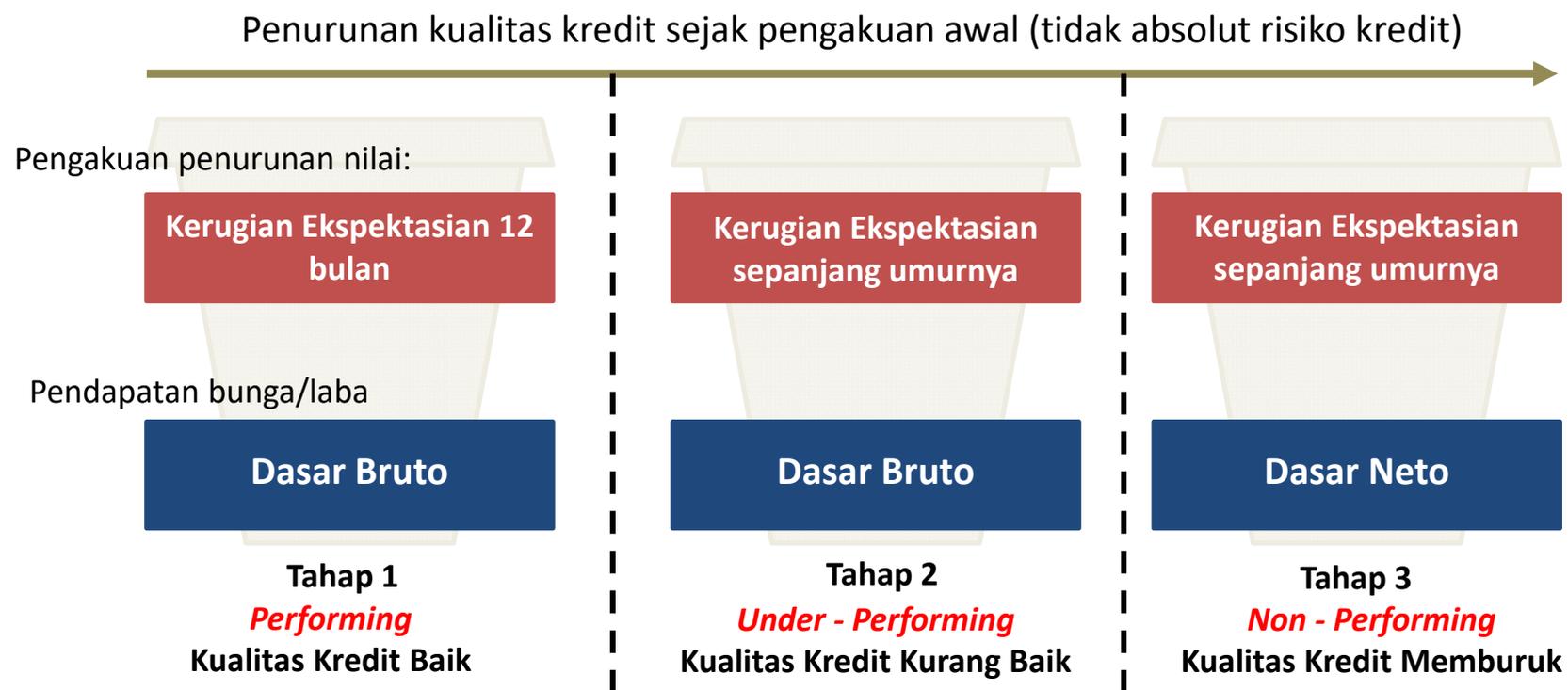
Apakah Anda setuju dengan persyaratan reklasifikasi aset keuangan hanya dapat dilakukan jika dan hanya jika, entitas mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan? Jika tidak, apa alasan Anda?



PENURUNAN NILAI



PENURUNAN NILAI



KERUGIAN KREDIT EKSPETASIAN

Kerugian kredit - Selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Kerugian kredit ekspektasian - Rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan?

Bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya?

Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.



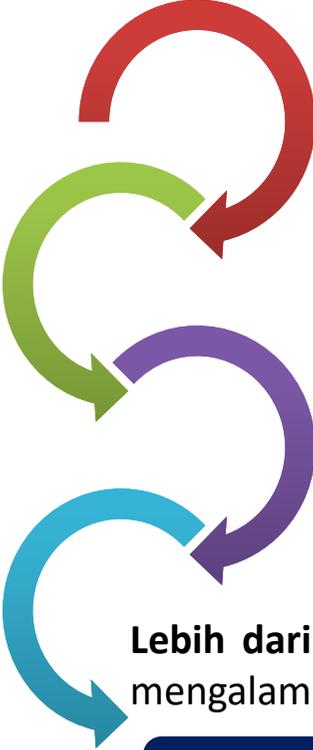
3. PENGAKUAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN

(Par 5.5.1 – 5.5.5)

Apakah Anda setuju dengan pengaturan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



MENENTUKAN KENAIKAN SIGNIFIKAN RISIKO KREDIT



Identifikasi **perubahan risiko gagal bayar** yang terjadi selama umur (*bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian*)

Membandingkan dengan risiko kredit pada pengakuan awal

Mempertimbangkan informasi wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*), yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan (*without undue cost or effort*), yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit

Instrumen keuangan yang memiliki **risiko kredit rendah** pada tanggal pelaporan (mis: investment grade) – dapat diasumsikan risiko kredit tidak meningkat signifikan

Lebih dari 30 hari tunggakan – praduga (*rebuttable presumption*) pada risiko kredit tersebut telah mengalami kenaikan signifikan sejak pertimbangan awal

Kerugian kredit ekspektasian diperbaharui pada setiap tanggal pelaporan untuk informasi terkini dan perubahan ekspektasi meskipun tidak ada perubahan pada tahap risiko kredit



4. PENENTUAN PENINGKATAN RISIKO KREDIT SECARA SIGNIFIKAN *(Par. 5.5.9 – 5.5.11)*

Apakah Anda setuju dengan usulan mekanisme penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



KOMITMEN PINJAMAN DAN KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Menerapkan model penurunan nilai yang umum

- Risiko kredit dikelola dengan cara yang sama pada model yang sama
- Memiliki kewajiban legal untuk *extend credit*
- Periode terpanjang yang dipertimbangkan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian periode kontraktual dimana entitas terekspos risiko kredit
- Pengecualian untuk fasilitas kredit yang dapat diperpanjang yang terminnya dipertimbangkan melebihi periode kontraktual yang terkespos risiko kredit dan tidak akan dimitigasi oleh tindakan manajemen risiko
- Estimasi terhadap perilaku penggunaan



KERUGIAN KREDIT

Aset Keuangan

selisih antara:

- a) arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada entitas di bawah kontrak; dan
- b) arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh entitas.

Komitmen Pinjaman

selisih antara:

- a) arus kas kontraktual yang terutang pada entitas jika pemilik komitmen pinjaman menarik pinjaman; dan
- b) arus kas yang diharapkan entitas untuk diterima jika pinjaman ditarik.

Kontrak Jaminan Keuangan

Pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemiliknya untuk kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemiliknya, debitur atau pihak lain.

Piutang Dagang

matriks provisi - pengalaman kerugian kredit historis



5. KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN: KOMITMEN PINJAMAN DAN KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

(Par. PP5.5.8, PP5.5.30- PP5.5.32)

Apakah Anda setuju dengan persyaratan perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



2 **PENGECUALIAN – ASET KEUANGAN MEMBURUK SEJAK PENGAKUAN AWAL**

- Diterapkan untuk aset keuangan dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk
- Menggunakan suku bunga efektif awal yang disesuaikan dengan kredit (*credit-adjusted effective interest rate*)
 - No day 1 allowance balance
 - No day 1 impairment loss recognised
- Saldo penyisihan selalu merepresentasikan perubahan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umrunya (= **total lifetime ECL – kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya awal**)
 - Pendapatan bunga dihitung pada nilai tercatat neto saldo penyisihan



6. ASET KEUANGAN YANG BERASAL DARI ASET KEUANGAN MEMBURUK

(Par. 5.5.13 – 5.5.14)

Apakah Anda setuju dengan ketentuan pengakuan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



PENGUNGKAPAN PENURUNAN NILAI

Kuantitatif

Rekonsiliasi dari saldo awal hingga saldo penutup penyisihan kerugian

Penjelasan perubahan nilai tercatat bruto instrument keuangan

Nilai tercatat bruto per *credit risk grade*

Penghapus bukuan, pemulihan, modifikasi

Kualitatif

Inputs, asumsi dan teknik yang digunakan dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (dan perubahan teknik)

Inputs, asumsi dan teknik yang digunakan dalam menentukan 'kenaikan signifikan pada risiko kredit' dan gagal bayar

Inputs, asumsi dan teknik yang digunakan dalam menentukan 'credit-impaired'

Kebijakan penghapus bukuan, kebijakan modifikasi, agunan



7. PENGUNGKAPAN

Apakah Anda setuju dengan persyaratan pengungkapan sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



AKUNTANSI LINDUNG NILAI

Komentar terhadap PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- Kompleks dan *Rule Based*
- Penyusun lap Keuangan tidak dapat mencerminkan lindung nilai pada lap keuangan
- Sulit untuk investor untuk memahami praktek manajemen risiko

Solusi pada ED PSAK 71: Instrumen Keuangan

- Perbaikan besar pada Akuntansi Lindung Nilai
- Penyelarasan perlakuan akuntansi dengan aktivitas manajemen risiko
- Memungkinkan penyusun lap keuangan untuk mencerminkan lindung nilai pada lap keuangan
- Menyediakan pengungkapan utk membantu investor memahami risiko Manajemen dan dampaknya thd lap keu

Persyaratan	PSAK 55	ED PSAK 71
Komponen risiko yang memenuhi syarat sbg <i>item</i> lindung nilai	<i>Item</i> keuangan	Seluruh <i>item</i>
80%-125% tes	√	×
Tes terhadap efektivitas retrospektif	√	×
Tes efektivitas kuantitatif	√	tergantung
Tes efektivitas kualitatif	×	tergantung
Akuntansi spesial utk biaya lindung nilai	×	√
<i>Rebalancing</i> rasio lindung nilai	×	√
Melakukan penetapan ulang jika tidak efektif, tetapi objektif risk Manajemen tidak berubah	√	×



KRITERIA KUALIFIKASIAN LINDUNG NILAI *(berlanjut)*

Suatu hubungan lindung nilai memenuhi syarat akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kriteria berikut ini dipenuhi:

- hubungan lindung nilai hanya terdiri dari instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat dan item lindung nilai yang memenuhi syarat.
- pada awal hubungan lindung nilai terdapat penetapan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas dan strategi pelaksanaan lindung nilai.
- hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut ini:



KRITERIA KUALIFIKASIAN LINDUNG NILAI *(lanjutan)*

- (i) terdapat hubungan ekonomik antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai;
- (ii) pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- (iii) rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama dari hasil kuantitas item lindung nilai yang secara actual dilindung nilai dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara actual digunakan entitas untuk melindung nilai sejumlah kuantitas item lindung nilai tersebut.



8. KRITERIA KUALIFIKASIAN UNTUK AKUNTANSI LINDUNG NILAI *(Par. 6.4)*

Apakah Anda setuju dengan persyaratan efektivitas lindung nilai sebagai kriteria kualifikasian hubungan lindung nilai sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



REBALANCING HUBUNGAN LINDUNG NILAI

1

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko tersebut masih sama, entitas menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai tersebut sehingga memenuhi kriteria kualifikasian lagi.



REBALANCING HUBUNGAN LINDUNG NILAI

2

Rebalancing mengacu pada penyesuaian yang dibuat untuk kuantitas yang ditetapkan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai dari hubungan lindung nilai yang sudah ada untuk tujuan mempertahankan rasio lindung nilai yang sesuai dengan persyaratan efektivitas lindung nilai.

3

Perubahan jumlah yang ditetapkan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai untuk tujuan yang berbeda bukan merupakan rebalancing.



9. REBALANCING HUBUNGAN LINDUNG NILAI *(Par. 6.5.5)*

Apakah Anda setuju dengan persyaratan dimana hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, entitas disyaratkan untuk melakukan rebalancing sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



10. AKUNTANSI UNTUK NILAI WAKTU DARI OPSI UNTUK ARUS KAS DAN LINDUNG NILAI ATAS NILAI WAJAR *(Par.6.5.15)*

**Apakah Anda setuju dengan persyaratan nilai waktu dari opsi untuk arus kas dan lindung nilai atas nilai wajar sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini?
Jika tidak, apa alasan Anda?**



11. LINDUNG NILAI ATAS SEKELOMPOK ITEM

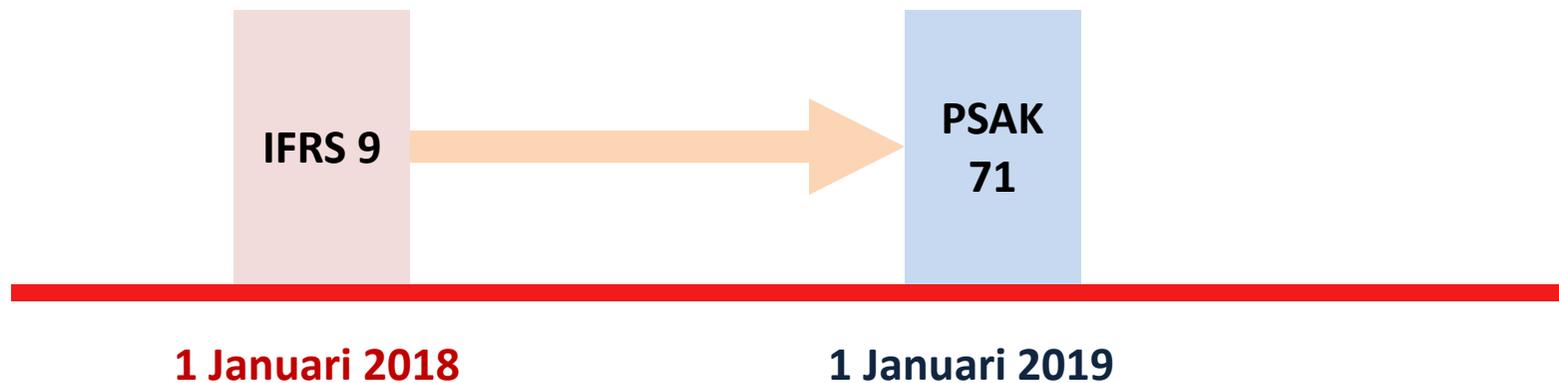
(Par. 6.6)

Apakah Anda setuju dengan kriteria kualifikasian sekelompok item sebagai item lindung nilai sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



TANGGAL EFEKTIF PSAK 71

- Retrospektif
- Membuka opsi penerapan dini



12. TANGGAL EFEKTIF *(Par. 7.1)*

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?



KETENTUAN TRANSISI (Par.7.2)

KLASIFIKASI

Pada tanggal penerapan awal:

- entitas **menilai** semua aset keuangan dan **mengklasifikasikannya** sesuai **model bisnis** dan **pengelolaan arus kas** yang berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal tersebut.
- Klasifikasi yang dihasilkan diterapkan secara **retrospektif** tanpa mempertimbangkan model bisnis entitas pada periode-periode pelaporan sebelumnya.



KETENTUAN TRANSISI *(Par.7.2)*

PENURUNAN NILAI

Pada tanggal penerapan awal:

- Tentukan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit:
Risiko kredit **pada tanggal pengakuan awal** instrumen keuangan dan membandingkannya dengan risiko kredit **pada tanggal penerapan awal Pernyataan**. *(dengan menggunakan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya dan usaha berlebihan)*
- jika penentuan tersebut **mensyaratkan biaya atau usaha yang berlebihan**, maka entitas mengakui **penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya** pada setiap tanggal pelaporan keuangan sampai instrumen keuangan dihentikan pengakuannya



KETENTUAN TRANSISI *(Par.7.2)*

PENYAJIAN

Entitas yang mengadopsi persyaratan klasifikasi dan pengukuran dalam Pernyataan ini menyediakan **pengungkapan** sebagaimana ditetapkan dalam PSAK 60 paragraf 42L-42O namun tidak perlu untuk menyajikan kembali periode terdahulu.

- Entitas **tidak menyajikan kembali** periode terdahulu, entitas **mengakui perbedaan** antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat **pada awal periode pelaporan tahunan**.
- jika entitas **menyajikan kembali** periode sebelumnya, laporan keuangan yang disajikan kembali harus **mencerminkan seluruh persyaratan** dalam Pernyataan ini.



13. KETENTUAN TRANSISI *(Par.7.2)*

**Apakah Anda setuju dengan ketentuan transisi secara Retrospektif sebagaimana diusulkan dalam ED PSAK 71 ini?
Jika tidak, apa alasan Anda?**



KETENTUAN TRANSISI AKUNTANSI LINDUNG NILAI

(Par. 7.2.21)

Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 daripada menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari Pernyataan ini. Entitas menerapkan kebijakan tersebut untuk semua hubungan lindung nilainya.



14. TRANSISI AKUNTANSI LINDUNG NILAI *(Par. 7.2.21)*

Apakah Anda setuju dengan adanya pilihan untuk terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 daripada menerapkan persyaratan sebagaimana yang dijelaskan di ED PSAK 71 Bab 6? Jika tidak, apa alasan Anda?



15. TANGGAPAN LAIN

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 71?



PERMINTAAN TANGGAPAN

Tutup Komentar: 31 Desember 2016

Publik dapat mengunduh dan memberikan komentar di:

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/eksposure-draft>



DAFTAR PUSTAKA

- 1 Presentasi Chan Hoi Lam, Partner EY Malaysia, 25 Mei 2016
- 2 Presentasi Sue Lloyd, Vice Chairman IASB, 26 Mei 2016



TERIMAKASIH



DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan

Jl Sindanglaya 1 Menteng Jakarta 10310

www.iaiglobal.or.id

dsak@iaiglobal.or.id

Tel (021) 3190 4232